

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan perlakuan perbandingan pembuatan briket arang memberikan pengaruh terhadap uji kadar air, kadar abu, kualitas nilai kalor, bagian yang hilang pada pemansan  $950^{\circ}$  C, fixed carbon, densitas laju pembakaran dan kekuatan tekan yang dilakukan.
2. Perlakuan terbaik ditinjau dari segi nilai kalor adalah perlakuan A : 70% arang cangkang biji karet + 30% arang kulit biji jarak sebesar 5258,20 kal/g. Hasil analisa sifat kimia dan fisik briket arang dari cangkang biji karet dan kulit biji jarak rata-rata belum memenuhi SNI 01-6235-2000 briket arang.
3. Briket arang ini layak untuk dikembangkan dengan keuntungan/tahun Rp 11.644.599,9 ; BCR = 1,29 dan mampu mencapai titik impas (BEP) dengan penjualan = 11.538,47 kg/tahun.

### 5.2 Saran

1. Penelitian tentang briket arang perlu dikembangkan lagi, terutama kualitas briket arang yang sesuai dengan SNI briket arang yang sangat tergantung pada suhu dan proses pengarangannya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai campuran briket arang dengan bahan baku lain untuk menghasilkan kualitas briket arang yang lebih baik lagi.